

OMBUDSMAN BANTEN MINTA POLISI DI SERANG TINGKATKAN PENGAWASAN

Minggu, 07 Maret 2021 - Rizal Nurjaman

ARAHKATA - Ombudsman Banten meminta polisi meningkatkan keamanan dan patroli malam di wilayah Kota Serang.

Hal tersebut buntut dari beredarnya video puluhan pemuda mengendarai sepeda motor dengan membawa berbagai senjata tajam di persimpangan lampu merah Ciceri Kota Serang dan memblokade jalan.

Kepala Ombudsman Banten Dedy Irsan dalam keterangan tertulisnya, Minggu 7 Maret 2021 menyatakan, aksi tersebut dapat menimbulkan keresahan di masyarakat.

Pihaknya pun mengaku telah meminta aparat kepolisian untuk meningkatkan pengamanan dan patroli khususnya dimalam hari dengan melibatkan TNI dan juga satpol PP agar dapat menciptakan situasi keamanan dan ketertiban masyarakat yang kondusif.

Tujuannya agar seluruh lapisan masyarakat dapat beraktifitas dengan tenang tanpa ada gangguan Kamtibmas.

"Ombudsman Perwakilan Banten mendukung upaya upaya yang dilakukan Polri serta *stakeholder* lainnya seperti TNI dan Satpol PP untuk terus meningkatkan kualitas pelayanan publiknya termasuk menciptakan Kamtibmas yang kondusif," ujarnya.

Pihaknya berharap, semoga para pelaku yang meresahkan masyarakat dapat segera ditangkap untuk ditindak sesuai aturan hukum yang berlaku atau dilakukan upaya pembinaan jika masih status pelajar atau di bawah umur.

Menurutnya, persoalan ini tidak hanya menjadi tanggung jawab kepolisian semata, tetapi peran guru di sekolah dalam mendidik dan mengajar anak-anak didiknya menjadi perhatian yang sangat penting.

Kemudian juga orang tua turut bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan dan bimbingan yang ketat kepada anak-anaknya agar tidak sampai terjerumus melakukan tindakan-tindakan pelanggaran dan kriminal yang dapat merugikan diri sendiri dan orang lain.

"Kepada pihak kepolisian dan Satgas Covid-19 agar dapat membubarkan kerumunan kerumunan yang terjadi di Banten baik siang apalagi pada malam hari yang sudah melewati jam 20.00 WIB sehingga diharapkan dapat mempersempit ruang gerak untuk melalukan tindakan tindakan yang meresahkan masyarakat," pungkasnya.***